

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Studi ini menerapkan pendekatan analisis nilai dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan analisis nilai merupakan suatu pendekatan yang menitikberatkan pada kemampuan dalam menerapkan pemikiran rasional saat mengkaji isu-isu sosial yang berkaitan dengan nilai tertentu (Abdullah & Aziz, 2019). Dalam pendekatan analisis nilai ini menjadi kerangka teoritis utama yang akan membantu dalam menganalisis dan memahami nilai-nilai religius yang ada dalam sastra khususnya dalam konteks sebuah novel. Pendekatan ini akan membantu peneliti untuk mendalami pemahaman tentang bagaimana bentuk dan strategi penanaman nilai-nilai religius yang tercermin dalam sastra. Selain itu, peneliti juga menggunakan teori Fathurrohman (2015) dan Hidayah (2020) untuk mendeskripsikan bentuk nilai religius, serta mengacu pada teori Yofanda (2020) untuk mendeskripsikan strategi internalisasi nilai dalam konteks sastra tersebut. Dengan demikian, penelitian ini mengintegrasikan berbagai konsep dan teori untuk menelaah nilai religius dalam sastra secara komprehensif.

Sementara itu, jenis atau tipe penelitian ini tergolong dalam deskriptif kualitatif. Studi kualitatif merupakan sebuah tata cara penelitian yang bertujuan guna mendalami dan menggambarkan fenomena manusia atau masyarakat secara mendalam dan kompleks, menggunakan deskripsi verbal, mengumpulkan pandangan detail dari informan, dan disajikan secara lisan maupun tulisan (Walidin, W. & Saifullah, 2015 : 77). Demikian juga penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk menampilkan, menjelaskan, serta menguraikan fakta-fakta dengan mengacu pada sudut pandang atau kerangka konseptual yang spesifik (Kanji et al., 2019).

3.2 Sumber Data dan Data

Sumber bukti atau data dalam studi ini ialah novel (*Bukan*) *Cinderella pesantren* karya Huren Nahla yang dipublikasikan oleh LovRinz Publishing pada tahun 2020 dan terdiri dari 240 halaman.

Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa kutipan-kutipan satuan cerita novel, seperti kata, frasa, klausa, atau kalimat yang terkait dengan masalah penelitian yakni bentuk dan strategi internalisasi nilai religius. Dalam penelitian ini, diambil

kutipan-kutipan yang memperlihatkan bagaimana nilai-nilai pesantren dihayati dan diterapkan oleh tokoh-tokoh dalam cerita novel (*Bukan*) *Cinderella Pesantren* karya Huren Nahla. Hal ini memungkinkan peneliti untuk menganalisis bentuk nilai religius dan strategi penginternalisasian nilai-nilai religius yang terdapat dalam konteks fiksi tersebut.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini memanfaatkan teknik pengumpulan data yang dikenal dengan *close reading* atau metode simak-catat. Dalam metode ini, novel yang menjadi objek penelitian dibaca secara berulang dengan teliti. Setiap kali membaca, peneliti mencatat hal-hal penting yang relevan dengan rumusan masalah penelitian. Dengan melakukan *close reading*, peneliti dapat menganalisis dengan cermat dan mendalam setiap aspek yang ada dalam novel, dan memperoleh pemahaman yang lebih kaya tentang konten dan makna yang tersirat di dalamnya. Proses pencatatan dan analisis ini membantu peneliti dalam mengidentifikasi pola, hubungan, dan temuan yang relevan dengan tujuan penelitian. Metode *close reading* juga menguatkan peneliti untuk mencapai pengetahuan yang intens perihal nuansa dan kompleksitas novel, serta untuk melacak perkembangan dan transformasi karakter dalam novel. Dengan demikian, *close reading* menjadi alat yang kuat dan efektif dalam mengumpulkan data yang kaya dan merinci, serta dalam memahami novel secara holistik dan mendalam dalam konteks penelitian ini.

3.4 Instrumen Penelitian Tentang Internaslisasi Nilai Pesantren dalam Novel

(*Bukan*) *Cinderella Pesantren Karya Huren Nahla*

No	Aspek yang dikaji	Fokus penelitian	Indikator	Kode Data
1.	Bentuk nilai religius	1. Nilai keikhlasan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan ilmu dengan tulus. • Belajar dengan kesungguhan. • Membantu menyelesaikan administrasi dengan kesungguhan. • Menjalankan ibadah secara sungguh-sungguh. • Menghindari perilaku tercela • Melakukan perbuatan yang disenangi Allah tanpa mengharap imbalan. 	BCP/NKD/
		2. Nilai kesederhanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki gaya bicara yang rendah hati. • Dapat menggunakan fasilitas yang disediakan dengan bijaksana. • Mampu mengelola sumber daya yang efisien. • Memiliki gaya berpakaian sederhana. • Memiliki pola pikir sederhana. 	BCP/NKS/
		3. Nilai ukhuwah islamiyah	<ul style="list-style-type: none"> • Toleransi dan menghargai pendapat orang lain. • Mampu bekerjasama 	BCP/NUI/

			<p>dengan kelompok/orang lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saling tolong menolong. • Mampu menyelesaikan perbedaan secara musyawarah dan tanggung jawab. • Menjaga hubungan yang harmonis dan tidak memiliki rasa dendam terhadap sesama. • Menunjukkan sikap yang baik dan kemurahan hati dalam berinteraksi dengan orang lain. • Saling menghormati. 	
		4. Nilai ibadah	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan sholat,zakat,puasa . • Jujur dan adil dalam berinteraksi dengan sesama. • Membantu orang lain yang membutuhkan pertolongan. • Berlaku sabar dan ikhlas dalam menghadapi cobaan. • Menjaga lingkungan dengan baik. 	BCP/NIB/
		5. Nilai kedisiplinan	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan sholat tepat waktu. • Mentaati peraturan yang berlaku. • Melaksanakan ibadah secara 	BCP/NKD/

			rutin dan tepat waktu	
2.	Strategi internalisasi nilai religius	1. Peneladanan	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu berkata yang baik dan sopan. • Mampu bertindak dalam hal positif. • Mampu berperilaku baik yang menginspirasi orang lain 	BCP/PNL/
		2. Pembiasaan	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan tahlil & yasinan setiap malam jum'at. • Pembiasaan wirid/dzikir setelah selesai shalat. • Pembiasaan membaca Al-Quran. • Pembiasaan shalat tepat waktu. • Pembiasaan dalam menjaga adab atau perilaku terpuji. 	BCP/PMB/
		3. Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga perilaku baik agar memotivasi orang lain. • Mampu memberikan arahan dengan menceritakan kisah-kisah kehidupan para ulama. • Mampu memberikan nasihat dengan baik 	BCP/MTV/

Keterangan Kode:

BCP : Novel (Bukan) Cinderella Pesantren

NUI : Nilai Ukhuwah Islamiyah

NKD : Nilai Kedisiplinan

NKI : Nilai Keikhlasan

NKS : Nilai Kesederhanaan

NIB : Nilai Ibadah

PNL : Peneladanan

PMB : Pembiasaan

MTV : Motivasi

1,2,3, : Halaman

2020 : Tahun

3.5 Teknik Analisis Data

Metode pengolahan data diperoleh dari kutipan novel dan menginterpretasikannya dengan menggunakan pendekatan analisis nilai. Analisis data melibatkan tiga tahap penting menurut Sobandi (2016) diantaranya sebagai berikut :

- 1) Tahap reduksi data merupakan langkah pertama, di mana data yang diperlukan dikumpulkan setelah menjawab semua pertanyaan yang relevan.
- 2) Tahap penyajian data. Setelah data terkumpul, tahap ini melibatkan penyajian data secara jelas agar dapat digunakan untuk keperluan penelitian. Data yang terhimpun ditelaah dengan menerapkan pendekatan analisis nilai, Penyajian data ini dapat dilakukan melalui tabel, grafik, atau cara lain yang mempermudah pemahaman dan interpretasi data.
- 3) Tahap penarikan kesimpulan. Pada tahap ini, hasil analisis data diinterpretasikan dengan mengacu pada teori analisis nilai yang digunakan. Data penelitian dianalisis secara mendalam, dan kesimpulan ditarik berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan melalui analisis tersebut. Proses ini melibatkan konfirmasi hasil analisis dan memastikan bahwa kesimpulan yang diambil sesuai dengan temuan yang didapatkan dari analisis data.

Dengan menggunakan teknik analisis data ini, peneliti dapat menggali makna yang terkandung dalam kutipan novel dan memahami nilai-nilai yang mendasarinya. Melalui proses analisis ini, dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang karya sastra tersebut dan hubungannya dengan internalisasi nilai.

